

Inovasi Layanan Penelusuran Informasi Jurnal Elektronik Pada Web Perpustakaan dalam Mendukung Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Puslitbang Jalan dan Jembatan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian PUPR

Anita Rahmawati., S.Sos, MT

Pusat Litbang Jalan dan Jembatan, Balitbang Kementerian PUPR
Jl. AH Nasution No. 264 Bandung 40294
anita@pusjatan.pu.go.id

ABSTRACT

Information Retrieval Services is the primary key from the library because people who need information can find what they need through nformation retrieval.. This article describes the new innovation of information retrieval services at Pusjatan's library. The method of this articles is literature review and case study in Pusjatan's Library. The result is, electronic journal (e-journal) is one of e-resources in Pusjatan's library which can support the research in Pusjatan. The information retrieval can be done by using electronic tools to access e-journal as e-resources based on web Pusjatan's library.

ABSTRAK

Layanan penelusuran informasi adalah salah satu ujung tombak perpustakaan karena masyarakat yang membutuhkan informasi dapat menemukan apa yang mereka butuhkan melalui suatu penelusuran informasi. Artikel ini menjelaskan mengenai inovasi baru dalam layanan penelusuran informasi di Perpustakaan Pusjatan. Metode dalam artikel ini adalah dengan studi literatur dan studi kasus di Perpustakaan Pusjatan. Hasilnya adalah bahwa jurnal elektronik merupakan salah satu sumber informasi elektronik yang dapat mendukung kegiatan litbang di Pusjatan. Penelusuran informasi dapat menggunakan penelusuran secara elektronik untuk mengakses jurnal elektronik melalui laman Perpustakaan Pusjatan.

Keywords : Information Retrieval, Information Searching, elektronik jurnal, layanan penelusuran informasi, inovasi layanan perpustakaan.

PENDAHULUAN

Sumber informasi elektronik di era perubahan ini menjadi primadona karena memiliki kelebihan dibandingkan sumber informasi tercetak yaitu dapat diakses kapan saja, dimana saja tanpa mengenal batas waktu dan ruang selama 24 jam sedangkan sumber informasi tercetak memiliki keterbatasan akses tempat maupun waktu serta kecepatan penelusurannya.

Menurut *International Federation of Library Associations and Institution* (IFLA) dalam Davis (2013), mendefinisikan *elektronik resources* (*e-resources*) sebagai semua koleksi yang memerlukan akses komputer baik diakses dari jarak jauh (*Remote*) maupun diakses secara lokal melalui *personal computer* (PC) atau perangkat *mobile*. Salah satu sumber informasi elektronik sebagai alternatif sumber informasi elektronik selain dalam bentuk buku (*e-book*) adalah dalam bentuk jurnal elektronik (*e-jurnal*). *E-Jurnal* atau jurnal elektronik menjadi salah satu sumber informasi dalam bentuk elektronik yang harus ditelusuri menggunakan suatu alat/perangkat yang merupakan pengembangan dari teknologi informasi.

Sumber informasi elektronik berbasis internet untuk dapat dimanfaatkan secara optimal harus menggunakan strategi penelusuran informasi yang tepat dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Kemajuan teknologi informasi dalam penelusuran informasi harus disertai dengan kemampuan menelusur dan memilah informasi secara benar. Untuk itu dibutuhkan strategi penelusuran yang tepat. Dengan kemampuan penelusuran dan strategi yang benar, diharapkan penelusur dapat menemukan informasi yang dibutuhkannya secara cepat, tepat dan sesuai/relevan.

Pengertian mengenai sistem temu kembali informasi menurut Suliŕtyo-Basuki adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai. Dapat dinyatakan bahwa sistem temu kembali informasi memiliki fungsi dalam menyediakan kebutuhan informasi sesuai dengan kebutuhan dan permintaan penggunaannya (Suliŕtyo-Basuki, 1991).

Penelusuran informasi adalah suatu layanan temu kembali informasi yang dapat dilakukan secara manual maupun elektronik.

Pada umumnya, ada tiga cara untuk menelusur informasi secara elektronis yaitu :

1. Menggunakan pangkalan data.
2. Menggunakan CD-ROM.

3. Menggunakan internet.

Untuk menelusur sumber informasi elektronik berbasis web yang terdapat di Perpustakaan Pusjatan diperlukan cara penelusuran secara elektronik dengan menggunakan komputer dan fasilitas internet.

World Wide Web atau WWW atau juga dikenal dengan Web adalah salah satu layanan yang terhubung ke internet yang menyediakan berbagai informasi. Kemajuan pada layanan ini dimanfaatkan oleh berbagai jenis perpustakaan untuk mempromosikan dan menginformasikan perpustakaanannya agar dapat diketahui dan dimanfaatkan produk serta layanannya oleh masyarakat baik itu pengguna aktif maupun calon pengguna potensial.

Sejak tahun 2017, Perpustakaan Pusjatan dapat dikunjungi pada laman/web <http://perpustakaan.pusjatan.pu.go.id/perpustakaan/>. Berbagai macam menu yang terdapat pada web Perpustakaan Pusjatan seperti informasi layanan dan fasilitas perpustakaan, foto, berita dan agenda serta layanan katalog *online* yang menginformasikan berbagai macam koleksi khususnya koleksi baru baik internasional maupun lokal konten (terbitan Pusjatan).

Pada pertengahan tahun 2018, Perpustakaan Pusjatan memberikan inovasi dalam layanan penelusuran informasi untuk penelusuran elektronik jurnal (*e-jurnal*) yang dilanggan perpustakaan. Inovasi dalam layanan penelusuran informasi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna melalui fasilitas internet. Selama ini penelusuran *e-jurnal* sebatas diakses dan dimanfaatkan oleh pengguna yang berkunjung secara fisik ke perpustakaan. Diharapkan melalui inovasi baru ini, *e-jurnal* di Perpustakaan Pusjatan dapat lebih bermanfaat secara lebih luas lagi dalam rangka mendukung kegiatan litbang (riset).

PEMBAHASAN

Puslitbang Jalan dan Jembatan, Balitbang, Kementerian PUPR.

Secara Organisasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (Pusjatan) berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sesuai dengan Perpres No 15 tahun 2015 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun tugas dan fungsi Pusjatan sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 15/PRT/M/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan

Rakyat dimana **Pusjatan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang jalan dan jembatan.** Dalam melaksanakan tugasnya Pusjatan menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan teknis, program, dan anggaran penelitian dan pengembangan di bidang jalan dan jembatan;
- Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, pelayanan uji laboratorium dan lapangan, sertifikasi, inspeksi, kalibrasi, dan advis teknis di bidang jalan dan jembatan;
- Pemantauan, evaluasi dan pelaporan hasil penelitian dan pengembangan di bidang jalan dan jembatan;
- Pelaksanaan urusan peningkatan kapasitas sumber daya manusia penelitian dan pengembangan di bidang jalan dan jembatan;
- Pelaksanaan pengelolaan sarana kelitbang;
- Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, dan umum;
- Penyiapan penyusunan standar dan pedoman;
- Pelaksanaan diseminasi dan kerja sama penelitian dan pengembangan di bidang jalan dan jembatan; dan
- Penyelenggaraan pangkalan data dan pengembangan konsep sistem data teknis jalan dan jembatan.

Perpustakaan Puslitbang Jalan dan Jembatan Sebagai Perpustakaan Khusus yang Mendukung Lembaga Litbang.

Berdasarkan UU No.43 Tahun 2007, perpustakaan berdasarkan jenisnya terdiri atas :

- a. Perpustakaan Nasional;
- b. Perpustakaan Umum;
- c. Perpustakaan Sekolah/Madrasah;
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi; dan
- e. Perpustakaan Khusus

Berdasarkan UU tersebut, Perpustakaan Pusjatan termasuk ke dalam jenis perpustakaan khusus karena merupakan perpustakaan yang didirikan untuk mendukung visi dan misi lembaga-lembaga khusus dan berfungsi sebagai pusat informasi khusus terutama yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan. Biasanya perpustakaan ini berada di bawah badan, institusi, lembaga atau organisasi bisnis, industri, ilmiah, pemerintah, dan pendidikan misal perguruan tinggi, perusahaan, departemen, asosiasi profesi, instansi pemerintah dan lain sebagainya. Perpustakaan khusus biasanya juga mempunyai karakteristik khusus apabila dilihat dari fungsi, subyek yang ditangani, koleksi yang

dikelola, pemakai yang dilayani, dan kedudukannya. Sehingga dari hal tersebut nantinya akan terlihat dengan jelas perbedaannya dengan perpustakaan-perpustakaan pada umumnya. Menurut SNI 7496-2009 fungsi perpustakaan khusus instansi adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan koleksi yang menunjang kinerja lembaga induknya.
- b. Menyimpan semua terbitan dari dan tentang lembaga induknya.
- c. Menjadi *focal point* untuk informasi terbitan lembaga induknya.
- d. Menjadi pusat refereal dalam bidang yang sesuai dengan lembaga induknya.
- e. Mengorganisasi materi perpustakaan.
- f. Mendayagunakan koleksi.
- g. Menerbitkan literatur sekunder dan tersier dalam bidang lembaga induknya baik cetak maupun elektronik.
- h. Menyelenggarakan pendidikan pengguna.
- i. Menyelenggarakan kegiatan literasi informasi untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia lembaga induknya.
- j. Melestarikan materi perpustakaan, baik preventif maupun kuratif.
- k. Ikut serta dalam kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi.
- l. Menyelenggarakan otomasi perpustakaan.
- m. Melaksanakan digitalisasi materi perpustakaan.
- n. Menyajikan layanan koleksi digital.
- o. Menyediakan akses informasi pada tingkat lokal, nasional regional dan global.

Untuk melaksanakan fungsi perpustakaan tersebut di atas, terdapat beberapa unsur penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan khusus, yaitu:

1. Pengadaan Koleksi dan Pengorganisasian Koleksi Perpustakaan.
2. Pelestarian Koleksi Perpustakaan dan Digitalisasi (Alih media).
3. Peningkatan Layanan Informasi Perpustakaan.
4. Teknologi Informasi dan komunikasi.
5. Promosi Perpustakaan.
6. Kerjasama Antar Perpustakaan.
7. Pengembangan Tenaga Pengelola Perpustakaan.

Dilihat dari jenisnya, Perpustakaan Pusjatan termasuk kedalam kategori perpustakaan berjenis khusus karena berada di bawah lembaga/kementerian, memiliki subjek yang terbatas/khusus dan pemustaka yang dilayaninya khusus untuk pegawai Pusjatan.

Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat perpustakaan pada akhirnya dituntut untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna secara cepat dan tepat pula. Layanan penelusuran informasi merupakan ujung tombak dari perpustakaan dan bagian terpenting dalam temu kembali informasi di perpustakaan. Temu kembali informasi merupakan suatu usaha untuk menemukan kembali informasi yang terdapat di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Untuk itu Perpustakaan Pusjatan pun harus siap dan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi, siap untuk bertransformasi atau merubah bentuk layanan dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital.

Penyediaan Koleksi Jurnal Elektronik untuk Mendukung Kegiatan Litbang.

Salah satu kekuatan suatu perpustakaan adalah koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya disamping layanan yang diberikan. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai, perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada penggunanya. Oleh karena itu pengembangan koleksi di Perpustakaan Puslitbang Jalan dan Jembatan (PUSJATAN) dimaksudkan agar koleksi di perpustakaan terjaga ketersediaan dan kemutakhirannya. Pembinaan koleksi perpustakaan khusus harus menekankan pada kualitas dan beberapa jenis bahan pustaka seperti manual, *handbook*, koleksi referensi, buku teks, majalah, jurnal ilmiah, hasil penelitian dan sejenisnya dalam bidang khusus, baik dalam bentuk tercetak maupun media rekam lainnya. Koleksi perpustakaan khusus difokuskan pada koleksi muktahir dan sekurang-kurangnya 80% koleksi perpustakaan harus terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan instansi induknya (BSN 2009). Untuk pengembangan koleksi, perpustakaan sekurang-kurangnya harus menambah koleksinya sekurang-kurangnya 2% dari jumlah judul per tahun atau minimal 100 judul. Selanjutnya SNI 7496:2009 juga mengharuskan perpustakaan khusus untuk melanggan minimal 10 judul majalah yang berkaitan dengan kekhususan instansi induknya. Sesuai dengan persyaratan SNI tersebut di atas, maka pengembangan koleksi Perpustakaan Pusjatan baik kualitas maupun kuantitas mengikuti aturan tersebut. Penambahan koleksi 80% diusahakan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang terkait dengan Pusjatan yaitu disiplin ilmu tentang perkerasan jalan, bahan

jalan, jembatan, geoteknik, lalu lintas dan lingkungan serta ilmu yang terkait. Pengembangan koleksi tersebut diseleksi oleh para peneliti sesuai kebutuhan bidang dan balai. Sedangkan sisanya (20%) adalah disiplin ilmu penunjang seperti manajemen, kepegawaian, program komputer dan sebagainya. Persyaratan lainnya adalah tentang langganan jurnal minimal 10 judul yang berkaitan dengan instansi induk. Untuk itu, Perpustakaan Pusjatan setiap tahun diupayakan berlangganan jurnal ilmiah untuk mengejar target minimal tersebut. Seiring dengan kemajuan teknologi, Perpustakaan Pusjatan berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan penyediaan koleksi khususnya jurnal dalam bentuk elektronik (*secara online*).

Pada tahun 2018, Perpustakaan Pusjatan melakukan pengadaan beberapa jurnal elektronik internasional dengan judul sebagai berikut:

Tabel 1. Judul Jurnal Elektronik di Perpustakaan Pusjatan

No	JUDUL JURNAL	ISSN	PENERBIT	TAHUN TERBIT
1	Journal Transportation Engineering Part A : Systems	2473-2907	ASCE	2018
2	Journal of Bridge Engineering	1943-5592	ASCE	2018
3	Journal of Geotechnical and Geoenvironmental Engineering	1090-0241	ASCE	2018
4	Road Materials and Pavement Design	1468-0629	Hermes-Lavoiser	2018
5	International Journal of Pavement Engineering (IJPE)	1477-268X	ISCP	2018
6	Journal Transportation Engineering Part B: Pavements	2573-5438	ASCE	2018
7	International Journal of Pavement and Research Technology (IJPRT)	1997-1400	CSPE	2018

Inovasi Layanan Penelusuran Informasi Jurnal Elektronik di Perpustakaan Pusjatan.

Tugas pokok perpustakaan khusus adalah melayani kebutuhan kelompok dalam hal ini adalah instansi tertentu, sudah seharusnya petugas perpustakaan mengetahui potensi koleksi yang tersimpan di perpustakaan dan juga minat pemustakanya. Sudah saatnya perpustakaan untuk bersikap proaktif terhadap pemustaka untuk dapat menyampaikan sumber daya khususnya sumber daya informasi dari koleksi yang terdapat di perpustakaan.

Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Republik Indonesia 2007) menyatakan bahwa setiap perpustakaan harus menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan. Sejalan dengan UU tersebut, SNI 7496:2009 tentang Perpustakaan khusus instansi pemerintah (BSN 2009) menyebutkan bahwa perpustakaan khusus harus memberikan layanan yang meliputi

layanan baca di tempat, layanan sirkulasi, layanan kesiagaan informasi, layanan referensi, layanan penelusuran informasi dan layanan bimbingan pengguna.

Perkembangan teknologi informasi berdampak pada layanan penelusuran informasi di Perpustakaan Pusjatan. Terjadi pergeseran perilaku pemustaka dari semula mencari informasi secara konvensional melalui alat bantu katalog manual, kini beralih menggunakan bantuan teknologi informasi yaitu komputer berupa katalog berbasis komputer dan web yang disebut katalog *online*. Katalog *online* adalah suatu sistem temu balik informasi berbasis komputer untuk menemukan kembali koleksi yang ada di suatu perpustakaan. OPAC ini merupakan sistem katalog terotomasi, sehingga katalognya disimpan dalam bentuk yang terbaca mesin serta dapat diakses secara *online* oleh pengguna perpustakaan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan perangkat lunak yang mudah dioperasikan. Katalog *online* memiliki manfaat (kelebihan) dan kekurangan diantaranya sebagai berikut.

Manfaat menggunakan katalog *online* adalah:

- penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.
- penelusuran dapat dilakukan dimana saja tidak harus datang secara fisik ke perpustakaan tapi dapat melalui web perpustakaan.
- menghemat waktu dan tenaga serta biaya.
- pemustaka memiliki peluang lebih banyak dalam menelusur bahan pustaka.
- dapat menelusur informasi dengan lebih nyaman.
- dapat menemukan kembali bahan pustaka yang dibutuhkan.
- meningkatkan layanan perpustakaan.
- keberadaan perpustakaan diketahui masyarakat luas.

Adapun kekurangannya :

- menghambat penelusuran informasi apabila ada koleksi yang belum terinput ke *database* perpustakaan.
- proses penelusuran informasi dapat terhambat apabila terjadi putusnya aliran listrik.
- proses penelusuran informasi terhambat apabila server sedang dalam keadaan pemeliharaan (*maintenance*).

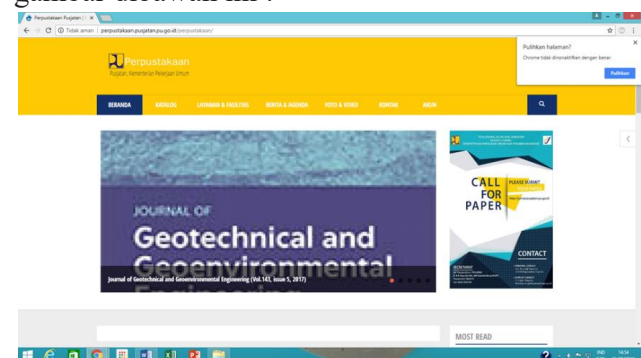
Kecepatan penelusuran informasi tergantung pada kecepatan koneksi internet.

Agar jurnal elektronik yang telah dilanggan Perpustakaan Pusjatan tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal khususnya oleh para peneliti dan pegawai Pusjatan serta masyarakat umum untuk mengembangkan kegiatan riset atau litbang di Indonesia, perpustakaan melakukan suatu inovasi baru yang baru dilakukan pada tahun 2018 dengan didukung oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Inovasi tersebut adalah layanan penelusuran informasi jurnal elektronik yang diakses melalui web perpustakaan Pusjatan.

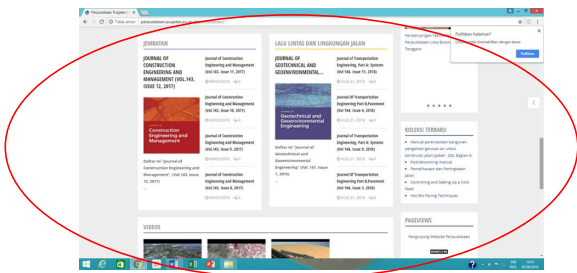
Artikel dari jurnal elektronik yang disediakan pada web/laman Perpustakaan Pusjatan dibuat berdasarkan metode *subject directories*. *Subject Directories* merupakan sumber informasi digital yang menyediakan informasi dengan metode penyajian menggunakan direktori atau folder dengan topik-topik tertentu yang telah ditetapkan. Petugas perpustakaan mengelompokkan jurnal-jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan pada setiap *folder* berdasarkan masing-masing topik di setiap balai di lingkungan Pusjatan. Topik-topik yang tersedia yaitu :

1. Jembatan.
2. Lalu Lintas dan Lingkungan Jalan.
3. Perkerasan Jalan, dan
4. Geoteknik Jalan

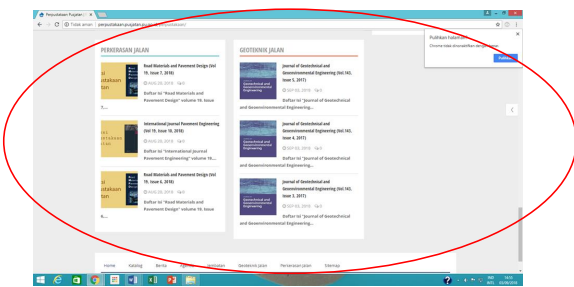
Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Tampak Depan Beranda Web Perpustakaan Pusjatan



Gambar 2. Jurnal Elektronik Yang Dikelompokkan Berdasarkan Topik Jembatan Dan Lalu Lintas&Lingkungan Jalan.

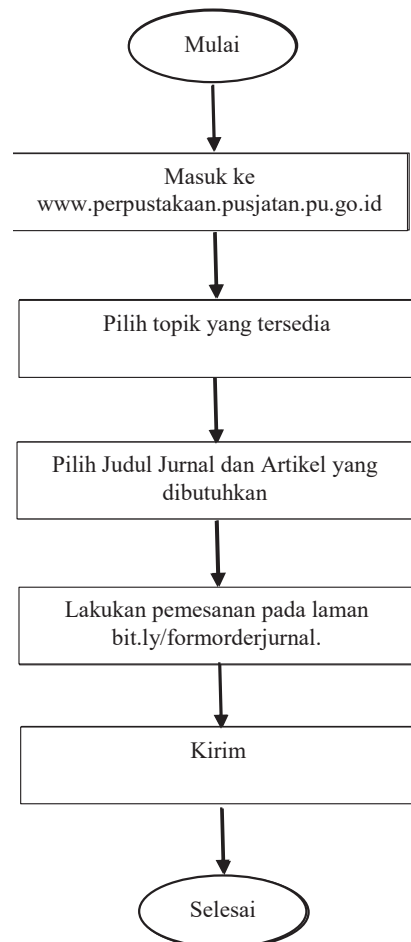


Gambar 3. Jurnal Elektronik Yang Dikelompokkan Berdasarkan Topik Perkerasan Jalan dan Geoteknik Jalan.

Berikut adalah langkah-langkah permohonan artikel pada jurnal elektronik melalui web perpustakaan:

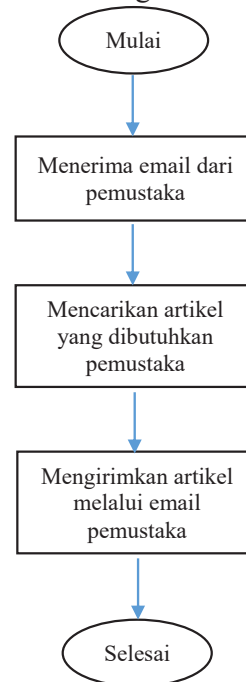
- Masuk ke laman perpustakaan.pusjatan.pu.go.id
- Scroll/gulir ke bawah, tersedia 4 (empat) topik mengenai Jembatan, Lalu Lintas, Perkerasan dan Geoteknik.
- Setelah memilih topik jurnal, pilih judul jurnal dan artikel yang dibutuhkan.
- Jika sudah memilih jurnal dan artikelnya, lakukan pemesanan artikel dengan cara mengisi form pemesanan pada laman bit.ly/formorderjurnal.
- Setelah pemustaka melakukan pemesanan artikel, selanjutnya petugas perpustakaan memproses pemesanan tersebut dengan cara sebagai berikut:
- Menerima email perpustakaan dari form pemesanan artikel dari pemustaka.
- Mencarikan artikel yang dituju.
- Membalas dan mengirimkan artikel yang dibutuhkan oleh pemustaka ke alamat email yang telah dicantumkan di form pemesanan.

Untuk lebih jelasnya, berikut dapat kita lihat bagan alir layanan penelusuran informasi e-jurnal di Perpustakaan Pusjatan bagi pemustaka:



Gambar 4. Bagan Alir Layanan Penelusuran Informasi Jurnal Elektronik bagi Pemustaka

Sedangkan bagi petugas perpustakaan, dapat kita lihat pada bagan alir sebagai berikut:



Gambar 5. Bagan Alir Layanan Penelusuran Informasi e-Jurnal bagi Petugas

KESIMPULAN

Di era perubahan seperti sekarang ini, penelusuran informasi yang semula dilakukan secara konvensional kini berubah secara digital/*online* sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang didukung dengan akses jaringan internet. Untuk tetap bertahan dan bersaing, perpustakaan harus mampu beradaptasi dan bersahabat dengan teknologi khususnya dalam hal penelusuran informasi menuju sumber informasi digital. Demikian pula halnya dengan Perpustakaan Pusjatan yang terus berinovasi untuk mengembangkan layanan dalam akses penelusuran informasi menuju sumber informasi digital yaitu elektronik jurnal yang kini menjadi salah satu primadona sumber informasi yang dicari oleh para peneliti dalam mengembangkan kegiatan penelitian dan pengembangannya di lingkungan Pusjatan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Inovasi layanan penelusuran informasi yang dilakukan perpustakaan Pusjatan melalui pengelompokan jurnal berdasarkan topik dan subjek penelitian di Pusjatan yang disajikan dalam bentuk folder/menu tertentu pada web perpustakaan. Artikel pada jurnal yang dipilih dan dibutuhkan dapat dikirimkan ke petugas melalui form yang disediakan untuk kemudian diproses dan ditindaklanjuti petugas perpustakaan sesuai ketentuan dan tatacara yang telah diinformasikan. Dengan inovasi layanan penelusuran informasi tersebut, diharapkan pada peneliti, perekayasa sebagai pemustaka utama yang dilayani oleh perpustakaan Pusjatan juga masyarakat umum, dapat mengoptimalkan pemanfaatan jurnal yang dilanggan perpustakaan dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan untuk pembangunan infrastruktur di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. *Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*. SNI 7496:2009. Jakarta: BSN
- David, R. 2013. *E-resources Collection Development Strategic*, The University of the West Indies, Mona.
www.nlj.gov.jm/files/u8/E-Resources%20Collection%20Development%20Strategies.pdf (30 Agustus 2018)
- Pusjatan. 2018. <http://www.pusjatan.pu.go.id/new/index.php/profil/tugasfungsi> (30 Agustus 2018)
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia . 2004. *Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PNRI.
- _____. 2002. *Standar perpustakaan khusus*. Jakarta: PNRI.
- Republik Indonesia. 2007. *UU No. 43, Th 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: Gramedia.